

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian pengaruh kedalaman penanaman elektroda batang dan konsentrasi air pada arang kayu terhadap nilai resistansi pembumian, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kedalaman penanaman elektroda batang yang ditanam konsentris bersama arang kayu dalam tanah memiliki pengaruh cukup besar dalam memperkecil nilai resistansi pembumian. Diantara empat variasi kedalaman penanaman elektroda batang dalam tanah, dapat diketahui bahwa penanaman elektroda batang pada kedalaman 125 cm memiliki nilai resistansi pembumian yang paling kecil, yaitu 16 ohm. Setelah dilakukan treatment penambahan arang kayu yang ditanam konsentris terhadap elektroda batang pada kedalaman penanaman 125 cm, nilai resistansi pembumian turun menjadi 11,6 ohm.
2. Konsentrasi air pada arang kayu sangat mempengaruhi penurunan nilai resistansi pembumian. Pemberian 20% konsentrasi air pada arang kayu dapat menurunkan nilai resistansi pembumian menjadi 7,8 ohm dari nilai resistansi pembumian sebelum pemberian air pada arang kayu, yaitu sebesar 11,6 ohm

### 5.2 Saran

1. Dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhi nilai resistansi pembumian, maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, antara lain adalah waktu, tempat, kondisi lingkungan serta perlakuan yang tepat pada saat pengambilan data.
2. Secara teori resistansi pembumian yang bagus memiliki nilai kurang dari 1 ohm, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut berupa analisis ekonomis mengenai implementasi pembumian yang memanfaatkan arang kayu untuk memperkecil nilai resistansi pembumian agar mendapatkan nilai resistansi pembumian lebih kecil dari 1 ohm.